

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memori atau ingatan adalah retensi informasi.¹ Memori berperan penting dalam proses kognitif karena terlibat langsung dalam penyimpanan informasi. Memori merupakan suatu kemampuan jiwa dalam menerima, menyimpan, memproses dan memproduksi kembali kesan-kesan, pengertian, tanggapan, dan informasi yang didapat.² Dalam proses pembelajaran memori bertugas mengambil dan menyimpan informasi yang didapat saat kegiatan pembelajaran. Proses mengingat dimulai dengan pengkodean, penyimpanan dan diungkap kembali untuk tujuan tertentu.³ Jadi, memori bukan hanya sesuatu yang terjadi secara langsung tetapi melalui proses yang memerlukan cara-cara tertentu untuk mendapatkannya.

Salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah adalah matematika. Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dipelajari guna membangun kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama.⁴ Dalam proses pembelajaran matematika, salah satu hal yang mendukung keberhasilan siswanya adalah memori atau ingatan. Matematika adalah ilmu tentang kuantitas, bentuk, susunan, dan

¹ Hadi Purwanto and Siti Aminah, "Peranan Ingatan Serta Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran," *Journal of Education Informatic Technology and Science* 2, no. 3 (2020): Hlm. 47

² Ririn Musdalifah, "Pemrosesan Dan Penyimpanan Informasi Pada Otak Anak Dalam Belajar: Short Term and Long Term Memory," *Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2019). Hlm. 218

³ Purwanto and Aminah, "Peranan Ingatan Serta Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran." Hlm. 53

⁴ Daniel Rudjiono, Setyo Adi Nugroho, and Kharolina Arifianti, "Perancangan Media Pembelajaran Matematika Materi Statistika Berbasis Flash Untuk Siswa Kelas 6 Sd Islam Terpadu Cahaya Ummat Karangjati," *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis* 14, no. 1 (2021): Hlm. 38.

ukuran, yang utama adalah metode dan proses untuk menemukan dengan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten.⁵ Matematika memuat tentang sederetan definisi, algoritma, teorema, maupun rumus-rumus yang harus dihafal dan dipahami.⁶ Oleh sebab itu, memori sangat dibutuhkan siswa untuk mengingat dan memahami materi pelajaran yang telah diajarkan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan matematika yang diberikan.

Matematika mempunyai peran penting dalam kehidupan, namun masih banyak siswa yang berpikir matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, salah satunya adalah materi statistika.⁷ Statistika merupakan salah satu materi matematika yang terlihat sederhana tetapi mengharuskan siswa berhubungan dengan data statistik yang mencakup teknik-teknik pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, menarik kesimpulan dan pengambilan keputusan.⁸ Kesulitan siswa dalam mempelajari matematika karena faktor kurangnya ingatan dan kurangnya membangun pemahaman sendiri tentang pengetahuan konsep-konsep matematika sehingga saat siswa menyelesaikan masalah dan tidak menemukan solusi penyelesaian masalahnya.

Kemampuan untuk mengingat sesungguhnya tergantung pada metode yang digunakan, serta bagaimana latihan yang diberikan dengan metode

⁵ I Daniel Rudjiono, Setyo Adi Nugroho, and Kharolina Arifianti, "Perancangan Media Pembelajaran Matematika Materi Statistika Berbasis Flash Untuk Siswa Kelas 6 Sd Islam Terpadu Cahaya Ummat Karangjati," *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis* 14, no. 1 (2021): Hlm. 39

⁶ Kamarullah, "Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 1, no. 1 (2017): Hlm. 29.

⁷ Teli Latifah and Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kesulitan Dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Statistika," *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)* 3, no. 2 (2021): Hlm.134

⁸ Daniel Rudjiono, Setyo Adi Nugroho, and Kharolina Arifianti, "Perancangan Media Pembelajaran Matematika Materi Statistika Berbasis Flash Untuk Siswa Kelas 6 Sd Islam Terpadu Cahaya Ummat Karangjati." Hlm. 39

tersebut agar efektif dan menarik dalam proses atau kegiatan pembelajaran.⁹ Penggunaan metode pembelajaran memberikan efek pada daya ingat dan hasil belajar siswa. Daya ingat dibutuhkan untuk melihat kembali pengetahuan atau pemahaman konsep yang telah dimiliki untuk memperoleh sebuah pengetahuan atau pemahaman konsep baru serta menjawab permasalahan yang berkaitan dengan pengetahuan telah dimiliki.¹⁰ Sedangkan hasil belajar digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap pemahaman konsep materi pembelajaran.¹¹

Salah satu metode atau cara yang dapat mengoptimalkan daya ingat dan hasil belajar siswa sehingga siswa mampu mengingat rumus-rumus dan konsep matematika serta dapat menggunakannya dengan tepat yaitu menggunakan metode *mnemonic*. *Mnemonic* secara singkat dapat diartikan sebagai “membantu memori”.¹² Metode mnemonik atau disebut dengan metode jembatan keledai merupakan metode untuk membantu menata informasi yang menjangkau ingatan dalam pola-pola yang dikenal, hingga lebih mudah dicocokkan dengan pola skemata dalam memori jangka panjang.¹³

⁹ Susrani Simamora and Hudson Sidabutar, “Efektivitas Metode Mnemonik Terhadap Daya Ingat Pada Materi Protista Di Kelas X SMA Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018,” *Jurnal Pelita Pendidikan* 6, no. 2 (2018): 104.

¹⁰ Yokhana Ardika and A. Sardjana, “Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau Dari Daya Ingat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X,” *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 7, no. 1 (June 2, 2016): 66.

¹¹ *Ibid.* Hlm. 66

¹² Yulia Z Yulia Z Rahmawati, “Strategi Mnemonik Dengan Menggunakan Kartu Make a Match Pada Materi Trigonometri,” *Menara Ilmu* XIII, no. 3 (2019): 173–180.

¹³ Hasanuddin, *Biopsikologi Pembelajaran* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017). Hlm. 25

Metode ini berupa mengambil satu kata kunci sebagai kode untuk mempermudah menghafal secara keseluruhan.¹⁴

Metode *mnemonic* memerlukan suatu sistem pendukung seperti gambar, gambar, bantuan-bantuan yang kongkret, film-film, dan materi audiovisual lain untuk berinovasi, salah satunya memadukan dengan kartu *make a match*.¹⁵ Model *Make a Match* adalah model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu yang berisi persoalan permasalahan dan kartu yang berisi jawaban.¹⁶ Salah satu keuntungan dari model ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan dan sedikit santai. Metode ini dapat membuat siswa merasa senang dan antusias dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang sudah diajarkan sebelumnya.¹⁷

Pada proses pembelajaran, sering dijumpai siswa lupa dengan materi pelajaran yang sudah diajarkan, terutama pelajaran matematika seperti materi statistika yang mengandung banyak rumus yang saling berkaitan sehingga menyebabkan kurangnya daya ingat dan hasil belajar siswa. Selain itu, kurangnya daya ingat dan hasil belajar siswa juga bisa disebabkan oleh faktor-faktor, diantaranya faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti

¹⁴ Ardika and Sardjana, "Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau Dari Daya Ingat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X."

¹⁵ Rahmawati, "Strategi Mnemonic Dengan Menggunakan Kartu Make a Match Pada Materi Trigonometri." Hlm. 117

¹⁶ Umi Hani Arifiyanti, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Dengan Menggunakan Media Kartu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Ajaran 2015/2016," *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2016): 2071–2079.

¹⁷ Rahmawati, "Strategi Mnemonic Dengan Menggunakan Kartu Make a Match Pada Materi Trigonometri."

kurangnya minat dan motivasi saat pembelajaran matematika, dan faktor eksternal seperti metode guru yang tidak menarik bagi siswa sehingga menyebabkan siswa malas mendengarkan penjelasan guru dan merasa bosan¹⁸. Oleh karena itu, diperlukan metode yang mampu memaksimalkan daya ingat dan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran matematika khususnya materi statistika.

Kondisi yang terjadi di SMAN 1 Gondang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika khususnya pada materi statistika belum maksimal yang disampaikan oleh salah satu guru matematika SMAN 1 Gondang Hal tersebut dikarenakan sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan juga karena guru yang masih menggunakan metode mengajar konvensional atau metode ceramah sehingga siswa merasa bosan. Selama masa pandemi, kegiatan belajar di SMAN 1 Gondang dilakukan secara Daring (dalam jaringan) melalui aplikasi *Google Classroom*. Menurut salah satu murid kelas X MIPA SMAN 1 Gondang kegiatan pembelajaran matematika dilakukan dengan guru hanya memberikan bahan ajar berupa PPT biasa dan memberi tugas sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang efektif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ike Anggriyani dan Nurlina Ariani Hrp (2021) mengatakan bahwa terdapat peningkatan daya ingat siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan teknik

¹⁸ Nabillah Tasya & Abadi Agung Prasetyo, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Aquinas* 4, no. 1 (2021): 60.

mnemonic.¹⁹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Rahmawati Z (2019) bahwa hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode *mnemonic* dengan kartu *make a match* lebih baik dari siswa yang menerapkan pembelajaran biasa.²⁰

Berdasarkan uraian diatas, alasan dipilihnya metode *mnemonic* dengan kartu *make a match* yaitu untuk mengatasi permasalahan yang sering dialami siswa dengan tujuan bagaimana membuat memori atau ingatan siswa agar berfungsi optimal dalam memproses materi pelajaran yang disajikan sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Mnemonic* dengan Kartu *Make a Match* Terhadap Daya Ingat dan Hasil Belajar Siswa Materi statistika Kelas X SMAN 1 Gondang”

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi bahwa:

- a. Memori memiliki peran penting dalam proses kognitif karena terlibat langsung dalam penyimpanan informasi.

¹⁹ Ike Anggriyani and Nurlina Ariani Hrp, “Peningkatan Daya Ingat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Penggunaan Teknik Mnemonic Pada Kelas XI MAS Al-Barokah,” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 4, no. 3 (2021): 657–666.

²⁰ Rahmawati, “Strategi Mnemonic Dengan Menggunakan Kartu Make a Match Pada Materi Trigonometri.”

- b. Kemampuan untuk mengingat tergantung pada metode yang digunakan.
- c. Dalam proses pembelajaran matematika, daya ingat merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan hasil belajar dan mendukung keberhasilan siswa.
- d. Kurangnya pemahaman dan ingatan terhadap banyaknya konsep dan rumus matematika membuat siswa ragu dalam menyelesaikan suatu soal.
- e. Model pembelajaran yang tepat akan memberikan efek pada daya ingat dan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan metode *mnemonic* berbantuan kartu *make a math*.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan, maka peneliti menentukan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh metode *mnemonic* dibatasi pada daya ingat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- b. Pembatasan daya ingat yang digunakan adalah hasil tes serta kuisioner daya ingat.
- c. Pembatasan hasil belajar yang digunakan adalah hasil dari tes hasil belajar kognitif.
- d. Populasi penelitian dibatasi pada siswa kelas X SMAN 1 Gondang.
- e. Materi yang digunakan materi statistika kelas X.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh penggunaan metode *mnemonic* dengan kartu *make a match* terhadap daya ingat siswa materi statistika kelas X SMAN 1 Gondang?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan metode *mnemonic* dengan kartu *make a match* terhadap hasil belajar siswa materi statistika kelas X SMAN 1 Gondang?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan metode *mnemonic* dengan kartu *make a match* terhadap daya ingat dan hasil belajar siswa materi statistika kelas X SMAN 1 Gondang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *mnemonic* dengan kartu *make a match* terhadap daya ingat siswa materi statistika kelas X SMAN 1 Gondang.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *mnemonic* dengan kartu *make a match* terhadap hasil belajar siswa materi statistika kelas X SMAN 1 Gondang.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *mnemonic* dengan kartu *make a match* terhadap daya ingat dan hasil belajar siswa materi statistika kelas X SMAN 1 Gondang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian Pengaruh Penggunaan Metode *Mnemonic* dengan Kartu *Make a Match* Terhadap Daya Ingat dan Hasil Belajar Siswa Materi statistika Kelas X SMAN 1 Gondang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan metode pembelajaran *mnemonic* dengan kartu *make a match* terhadap daya ingat dan hasil belajar siswa.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan sumber informasi atau data sekunder bagi penelitian sejenisnya.
- c. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan terutama dalam penerapan metode *mnemonic* dengan kartu *make a match*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan bekal dalam menghadapi tantangan dalam perkembangan dunia pendidikan, menambah wawasan tentang metode *mnemonic* dengan kartu *make a match* terhadap daya ingat dan hasil belajar siswa.

- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau bahan masukan dalam menggunakan model dan metode pembelajaran.
- c. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan alternatif pilihan metode pembelajaran terutama materi statistika dan dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan inovasi pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran.
- d. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan sarana untuk meningkatkan daya ingat dan hasil belajar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H_0 = Ada pengaruh metode *mnemonic* dengan kartu *make a match* terhadap daya ingat dan hasil belajar siswa materi statistika kelas X SMAN 1 Gondang.

H_1 = Tidak ada pengaruh metode *mnemonic* dengan kartu *make a match* terhadap daya ingat dan hasil belajar siswa materi statistika kelas X SMAN 1 Gondang.

G. Penegasan Istilah

Berikut merupakan beberapa penegasan istilah terkait penelitian yang dilakukan.

1. Definisi Konseptual

a. Metode *Mnemonic*

Metode *mnemonic* merupakan metode memanfaatkan otak manusia guna memaksimalkan ingatan sehingga dapat membantu dalam mengingat informasi yang diperoleh dan menyimpannya dalam ingatan jangka Panjang.²¹

b. Kartu *Make a Match*

Kartu *make a match* merupakan suatu teknik pembelajaran yang menggunakan kartu sebagai media pembelajaran untuk berinteraksi dengan pasangan atau kelompok sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.²²

c. Daya Ingat

Daya ingat merupakan unsur perkembangan kognitif, di mana individu menyimpan, memproses, memunculkan, dan mengambil kembali suatu informasi, data, dan pengalaman yang diperolehnya setiap saat untuk kepentingan di masa depan, dan juga memori dapat memungkinkan individu memiliki identitas diri.²³

²¹ Dkk Peggy M. Jonathans, *Merdeka Menulis Tentang Merdeka Belajar* (yogyakarta: Deepublis, 2021).

²² Ni Komang Ida Riana, I Made Tegeh, and Ketut Pudjawan, "Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Dengan Berbantuan Media Kartu Berpasangan Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 4, no. 3 (2020): 388–397.

²³ Wade C., *Psikologi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 73

d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik,²⁴

e. Materi Statistika

Statistika merupakan materi yang dipelajari dalam mata pelajaran matematika, statistika bermanfaat dalam permasalahan kehidupan sehari-hari bahkan digunakan dalam segala bidang keilmuan.²⁵

2. Definisi Operasional

a. Metode *Mnemonic*

Metode *mnemonic* adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam mengingat berbagai informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran statistika. Teknik yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah Teknik *kooperatif* dengan kartu *make a match*.

b. Kartu *Make a Match*

Kartu *make a match* adalah salah satu teknik dalam membuat variasi metode pembelajaran dengan cara membagi siswa kedalam beberapa kelompok kemudian siswa akan mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal statistika sebelum batas waktunya. Siswa

²⁴ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik* (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), hal. 30

²⁵ Puspitasari N, Afriansyah E A, Nuraeni R, Madio S S & Margana A 2019 What are the difficulties in statistics and probability? *Journal of Physics: Conference Series* **1402(7)** 077092

dapat mencari pasangan kartu dan juga sambil belajar mengenai konsep atau topik materi statistika.

c. Daya Ingat

Daya ingat adalah kemampuan untuk menyimpan, memproses dan memunculkan kembali informasi yang diperoleh sebelumnya dengan kegiatan yang berkesan dan menarik sehingga dapat tersimpan dengan baik di ingatan atau dengan melakukan test atau ujian.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal *post-test* tentang materi statistika setelah siswa mendapatkan pengalaman belajar atau kegiatan pembelajaran dengan metode *mnemonic* dengan kartu *make a match*.

e. Materi Statistika

Materi statistika merupakan salah satu materi dalam matematika yang sangat sering digunakan, materi ini mempelajari tentang cara merencanakan, mengumpulkan, menganalisis data sehingga siswa diharuskan dapat menguasai dan memahami materi ini dengan baik.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan peneliti adalah mengikuti kaidah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, halaman lembar persetujuan, halaman pengesahan, halaman

pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri atas enam bab, yaitu:

- a. Bab I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah dan pembahasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II Landasan Teori yang terdiri atas deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir. Implementasi pembelajaran.
- c. Bab III Metode Penelitian yang terdiri atas rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan, data dan Teknik analisis data.
- d. Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri atas deskripsi data, analisis data, dan rekapitulasi hasil penelitian.
- e. Bab V Pembahasan yang terdiri atas pembahasan hasil penelitian.
- f. Bab VI Penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri atas daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.